

THE ROLE OF THE ONLINE PLATFORM *SASTRAARAB.COM* IN THE INTERNATIONALIZATION OF ARABIC LITERATURE (A COMPARATIVE LITERATURE STUDY)

PERAN MEDIA ONLINE *SASTRA ARAB.COM* DALAM INTERNASIONALISASI *SASTRA ARAB* (KAJIAN *SASTRA BANDINGAN*)

Muhammad Sayyidul Arwan¹, Ahmad Sirfi Fatoni^{2*}

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

^{2*}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 24/02/2025

Revised: 23/03/2025

Accepted: 27/04/2025

Published online:

30/04/2025

*Corresponding author:
ahmad.sirfi.fatoni@unm.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.51190/muaddib.v01i02.32>

Copyright © 2025,
Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

ABSTRACT

This article examines the role of the online platform *Sastraarab.com* in the internationalization of Arabic literature. The study is grounded in the empirical reality that online media has become a vital space for literature enthusiasts worldwide. The main question explored is how *Sastraarab.com* significantly contributes to this internationalization. Using descriptive analysis, the article draws on primary data from the website and secondary sources such as literature, journal articles, and news media. The findings reveal: (1) *Sastraarab.com* plays a crucial role by providing Arabic literary discourse within Indonesia's multiethnic society, simultaneously influencing Indonesian literature; (2) its impact spans intellectual development, translation activities, and media growth, marking it as a major driver of Arabic literature's reach in Indonesia; (3) internationalizing Arabic literature is essential for fostering intercultural dialogue, breaking stereotypes, enhancing Arab contributions to global civilization, facilitating knowledge exchange, expanding Arabic literary markets, and reinforcing Arab identity in the global era. By promoting Arabic literature internationally, *Sastraarab.com* helps offer the world richer perspectives on human experience from the Arab world, contributing to a more inclusive and respectful global culture.

Keywords: Comparative Literature Studies, Internationalization of Literature, online media, *sastraarab.com*.

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji peran platform daring *Sastraarab.com* dalam internasionalisasi sastra Arab. Kajian ini didasarkan pada realitas empiris bahwa media daring telah menjadi ruang vital bagi para pecinta sastra di seluruh dunia. Pertanyaan utama yang dibahas adalah bagaimana *Sastraarab.com* berkontribusi signifikan dalam internasionalisasi tersebut. Dengan menggunakan analisis deskriptif, artikel ini mengambil data primer dari situs web dan data sekunder dari literatur, artikel jurnal, dan media massa. Temuan menunjukkan: (1) *Sastraarab.com* berperan penting dengan menghadirkan wacana sastra Arab di tengah masyarakat multietnis Indonesia, sekaligus memengaruhi sastra Indonesia; (2) dampaknya mencakup pengembangan intelektual, aktivitas penerjemahan, dan penguatan media, menjadikannya penggerak utama perluasan sastra Arab di Indonesia; (3) internasionalisasi sastra Arab penting untuk mendorong dialog antarbudaya, mematahkan stereotip tentang dunia Arab, meningkatkan kontribusi Arab terhadap peradaban global, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, memperluas pasar sastra Arab, serta memperkuat identitas bangsa Arab di era global. Dengan mempromosikan sastra Arab secara internasional, *Sastraarab.com* membantu menghadirkan perspektif yang lebih kaya tentang pengalaman manusia dari dunia Arab, berkontribusi pada budaya global yang lebih inklusif dan saling menghormati.

Kata kunci: Kajian Sastra Banding, Internasionalisasi Sastra, media online, *sastraarab.com*.

PENDAHULUAN

Media online (Medio) merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi melalui internet. Media ini menggunakan program www yaitu “World Wide Web” atau “Waring Wera Wanua” yang sering disebut website. Dengan adanya website tersebut, perkembangan dunia teknologi dan informasi sangat berkembang cepat dengan bentuk informasi sangat mudah dan cepat didapatkan. Hal tersebut sejalan dengan adanya kebutuhan seseorang dalam dunia teknologi, informasi dan komunikasi yang sangat meningkat. Sehingga adanya media online sangat membantu manusia untuk mendapatkan informasi secara cepat dan efisien. Media diistilahkan dalam bahasa Arab dengan sebutan وسائل الإيضاح, atau menurut Abdul Halim Ibrahim ialah الوسائل التوضيحية. Ada juga beberapa pakar yang menyebutkannya dengan alat pandang dengar (المعينات السمعية والبصرية) (Ibrahim, 1962).

Medio bermula dari adanya teknologi internet. Internet mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1990-an. Medio pertama yang muncul di Indonesia yaitu Republika Online (www.republika.co.id) pada tanggal 17 Agustus 1994. Setelah terwujudnya Republika, setelah itu berkembanglah medio lainnya (Margianto, n.d.). Pada tahun 2000-an, penggunaan medio sangat menjamur di kalangan masyarakat Indonesia. Dilansir dari www.internetworldstats.com pada bulan juni 2019, pengguna internet di Indonesia mencapai 63.5% yaitu 171.260.000 pengguna internet. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan penggunaan internet di Indonesia sangat cepat. Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2011 hanya 22% dari penduduk Indonesia (Margianto, n.d.).

Perkembangan medio memengaruhi segala aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, sosial, politik, pendidikan, budaya, teknik hingga sastra. Dengan adanya medio yang bervariasi, maka perkembangan segala aspek kehidupan, termasuk sastra sangat pesat. Bentuk-bentuk medio termasuk salah satunya, media koran online, seperti Aljazeera; website sastra, seperti sastraarab.com; jejaring sosial media, seperti facebook, instagram, twitter; dan media video, seperti youtube. Dengan medio itulah, maka perkembangan sastra tidak mengenal ruang dan waktu, dia senantiasa bergerak sehingga mempunyai sepaak terjang yang luas.

Perkembangan sastra yang dikenal dari daerah, kemudian dikenal oleh negara hingga dikenal di dunia, hal itu merupakan salah satu bentuk internasionalisasi sastra. Internasionalisasi sastra di masa sekarang sangatlah mudah karena didukung dengan adanya medio. Para sastrawan bisa saja membuat karya sastra, beberapa detik kemudian diunggah di halaman website atau media sosial. Dengan hitungan detik, karya sastra tersebut dapat diakses oleh seluruh orang di penjuru dunia. Hal tersebut merupakan peran medio dalam percepatan internasionalisasi sastra.

Sastra sangat erat kaitannya dalam kehidupan manusia secara global. Sastra merupakan ukuran bagi suatu peradaban manusia. Salah satu peradaban yang sangat besar yang mana masyhur akan kesusastraannya yaitu peradaban Arab. Sastra Arab tidak hanya berkembang di dunia Arab, melainkan berkembang sampai ke penjuru dunia. Apalagi dengan adanya medio, sastra Arab dikenal sampai ke penjuru dunia dengan cepat dan mudah (Atia & Moore, 2024; Classen, 2023; El-Ariss, 2022; Putri,

Devika Amanda Dahlia; Maulana, 2024). Salah satu medio yang mengenalkan sastra Arab kepada orang non-Arab yaitu website *sastraarab.com*. *Sastraarab.com* merupakan media online yang memperkenalkan kesusastraan Arab, baik prosa, puisi maupun drama kepada masyarakat Indonesia, khususnya melalui layanan medio website.

Sastraarab.com merupakan salah satu media daring yang berperan dalam memperkenalkan kesusastraan Arab kepada khalayak non-Arab. Sastra Arab memiliki khazanah keilmuan yang luas, yang memerlukan penggalan dari berbagai sudut pandang. Kehadiran media daring seperti *Sastraarab.com* dapat menjadi salah satu alternatif untuk memetakan dan menyajikan informasi seputar sastra Arab secara lebih mudah diakses. Berdasarkan fenomena ini, kajian terhadap peran media daring dalam penyebaran dan keberlanjutan studi sastra Arab menjadi relevan untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dinamika sastra Arab secara umum, serta menyoroti bagaimana *Sastraarab.com* berkontribusi dalam menguatkan posisi sastra Arab di kancah global. Dalam konteks dunia digital yang semakin berkembang, media daring seperti *Sastraarab.com* memiliki potensi strategis dalam memperluas jangkauan sastra Arab. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini memfokuskan kajian medio dengan rumusan masalah: Bagaimana media daring *Sastraarab.com* berperan secara signifikan dalam internasionalisasi sastra Arab?

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan kecenderungannya menempuh suatu proses yang disebut analisis yang menggambarkan keadaan dan situasi yang terjadi pada bidang atau scope tertentu (Fatoni & Umar, 2024). Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh seorang peneliti. Semakin dalam data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif ini. Perlu diutarakan secara saksama bahwa hasil penelitian kualitatif membutuhkan ketelitian dan kepiawaian seorang peneliti dalam melaksanakan proses analisis data yang tersedia. Peneliti juga menggunakan metode historis untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik catat dan simak. Setelah data didapatkan, maka peneliti langsung melakukan analisis data dengan memberikan kategori pada bagian yang dianggap penting.

Artikel ini menggunakan kajian analisis deskriptif dengan memaparkan data primer yang diambil dari halaman website utama *sastraarab.com* dan halaman beranda instagram yang nama akunnya adalah *sastraarabcom*. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur, artikel jurnal, koran, majalah, media online, website dan sebagainya yang berhubungan dengan kajian internasionalisasi sastra. Objek material dalam penelitian ini ialah media online *sastraarab.com*, dalam konteks ini yaitu bagaimana peran media tersebut. Adapun objek formal dalam penelitian ini yaitu kajian sastra bandingan (*dirasah al-adab al-muqoron*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Online

Media online (Medio) merupakan salah satu sarana penyampaian informasi kepada khalayak umum melalui jejaring sistem internet. Medio juga merupakan himpunan yang memperluas informasi yang berbentuk produk seperti pesan secara tulis, gambar, bahkan video. Menurut Lister (Lister, 2009), bentuk komunikasi informasi pada medio berbentuk: Pertama, dengan menggunakan media komputer dan internet, seperti halnya email, web, media sosial dan lainnya; Kedua, dengan menggunakan komunikasi sehingga terjadi adanya interaktivitas dan format hypertextual; Ketiga, berbentuk virtual; dan Keempat, semua bentuk transformasi dan dislokasi media diwujudkan.

Perlu disampaikan juga bahwa media online juga bisa dipakai dalam meningkatkan proses pembelajaran peserta didik maupun mahasiswa. Media ini dianggap sebagai faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar mengajar di kelas, karena media tersebut, dalam konteks ini yaitu media online mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar dan mengajar yang bersifat interaktif. Di samping itu, media tersebut bisa memberikan suasana belajar yang lebih santai, menarik serta mengurangi formalitas (Rosyidi, 2009). Media online atau istilah lainnya medio memiliki fungsi yang sangat besar. Seperti halnya fungsi medio yang dipaparkan pada buku Widjaja yaitu: berfungsi sebagai media informasi, sebagai media sosialisasi, dan sebagai media untuk motivasi dan diskusi, serta sebagai media untuk belajar atau pendidikan (Widjaja, 1993). Di samping itu, medio juga berfungsi sebagai pendongkrak kemajuan kebudayaan, hiburan dan media pengintegrasian. Semua itu merupakan fungsi positif dan efek positif dengan adanya medio.

Keunggulan yang dimiliki oleh medio yang dikutip dari bukunya Lister, yaitu: Pertama, wawasan baru yang kita dapatkan. Kedua, medio merupakan tempat untuk mewakili kenyataan atau realitas. Ketiga, cara komunikasi yang baru antara pengguna dan konsumen. Keempat, wawasan baru tentang perwujudan identitas dan komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Kelima, wujudan atau bentuk tubuh yang baru melalui media teknologi. Keenam, mengetahui konsep-konsep baru terhadap sebuah organisasi dan produksi (Lister, 2009). Enam hal tersebut merupakan keunggulan medio dibandingkan dengan yang lainnya. Jadi pengguna dan penikmat medio akan merasakan keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh medio dari berbagai segi.

Internasionalisasi Sastra

Kajian internasionalisasi sastra merupakan salah satu bagian dari kajian sastra bandingan. Sastra bandingan merupakan salah satu bentuk dari kritik sastra. Sastra bandingan (Holman, 1984) adalah kajian sastra yang memiliki beberapa perbedaan antara bahasa dan negara yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterkaitan dan keterpengaruhan antara karya sastra satu dengan yang lainnya dengan tujuan membandingkan ciri-ciri yang dimilikinya. Kajian sastra bandingan

muncul pada abad ke-19 di Eropa. Perkembangan kajian sastra bandingan sangat pesat, sehingga terwujud dua aliran sastra bandingan terkenal antara aliran Prancis dan aliran Amerika. Perkembangan kajian tersebut hingga menyentuh pada dunia sastra Arab, yaitu dengan dibawanya kajian tersebut oleh tokoh terkenal bernama Ghanimi Hilal.

Goethe seorang sastrawan Jerman, ahli dalam kajian sastra bandingan memiliki sebuah karya yang membahas terkait sastra internasional (Lee, 2024; J. Pizer, 2002; J. D. Pizer, 2007). Menurut Goethe, sastra internasional bukan merupakan suatu sastra yang menjadikan satu kesatuan sastra dari seluruh jenis sastra, sumber dan tujuan humanismenya. Sastra internasional merupakan hal yang sangat sulit untuk direalisasikan, karena sastra merupakan sebuah kebutuhan bagi sosial dan intelektual sastra nasional bangsa, yang menunjukkan kearifan tema-tema lokal suatu daerah (Hilal, 2003). Adapun terkait hal tersebut, masih tetap dengan adanya keinginan untuk menciptakan standar sastra internasional. Hal itu karena setiap sastra nasional memiliki kesamaan yang mengusung tema besar secara internasional seperti tema nasionalisme, kebangsaan, sejarah, perjuangan, cinta tanah air, bela negara, rela berkorban, patriotisme dan lain sebagainya.

Internasionalisasi sastra merupakan suatu gerakan yang muncul untuk mendongkrak kebangkitan sastra nasional yang disebabkan adanya arus intelektual dan seni sastra. Adanya kebangkitan sastra nasional dengan adanya arus pertukaran kesusastraanlah yang memicu munculnya madzhab sastra gaya baru. Kondisi itu menjadikan gaya sastra yang digunakan oleh berbagai sastra nasional menjadi bersifat umum. Sastra internasional dapat berkembang jika terjadi keterbukaan antar sastra nasional, sehingga terjadi interaksi antar sastra nasional secara masif. Jika sastra nasional saling tertutup akan terjadi keterbelakangan sastra atau tidak terjadinya perkembangan dunia sastra.

Adapun faktor munculnya internasionalisasi sastra secara umum maupun khusus, (Badriyyah, n.d.) dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Faktor umum terjadinya internasionalisasi sastra yaitu: Rasa kurangnya para sastrawan dalam kajian sastra nasionalnya yang tidak dapat mencukupi kebutuhan dalam era modern. Rasa bosan akan sastra nasional sehingga memicu akan keluarnya para sastrawan menuju kajian sastra selain sastra nasionalnya sendiri. Faktor selanjutnya yaitu adanya migrasi yang disebabkan oleh kekacauan politik, ekonomi, dan sosial. Hal tersebut terjadi pada para sastrawan mahjar, yang bermigrasi dari jazirah Arab menuju ke Eropa, Amerika dan lain sebagainya.

Peperangan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi adanya pertukaran sastra, seperti halnya perang salib. Pada perang salib, sastra Prancis memengaruhi kesusastraan Arab. Selanjutnya yaitu penaklukan, yang mana dapat terjadi setelah adanya peperangan, sehingga bangsa yang menaklukkan sangat berkemungkinan besar dalam memengaruhi pada wilayah taklukannya, hingga memengaruhi kesusastraannya (Badriyyah, n.d.). Adanya faktor umum tersebut dapat digambarkan pada masa modern dengan adanya alat komunikasi dan media sosial

secara online yang tidak mengenal ruang dan waktu. Hal tersebut sangat berpengaruh besar dalam proses internasionalisasi sastra saat ini.

(2) Faktor khusus yang memengaruhi internasionalisasi sastra yaitu: Adanya buku yang menjadi salah satu media untuk komunikasi antar sastra nasional satu dengan yang lain. Dengan adanya wawasan yang diberikan oleh buku menyangkut berbagai aspek seperti halnya kebahasaan, sosial, keilmuan, politik, budaya dan lain sebagainya, maka dari situ bisa memicu munculnya istilah internasionalisasi sastra. Buku juga memberikan wawasan akan keilmuan penerjemahan antar dua negara, sehingga dapat dipelajari oleh sastrawan negara lain dengan adanya terjemahan (Hilal, 2003).

Buku juga dapat mengandung adanya keilmuan kritik sastra yang membuka wawasan dunia kritikus sastra antar negara. Perlu ditekankan di sini, bahwa dengan adanya buku akan terjadi perjalanan sastra yang memuat nilai-nilai sastra maupun kehidupan dari negara lain (Badriyyah, n.d.). Faktor khusus selanjutnya yaitu dari para pelaku sastra yang terdiri dari penerjemah dan perantara. Para penerjemah menerjemahkan karya-karya sastra dari berbagai sastra nasional dari bahasa satu ke bahasa lain atau ke bahasa internasional, sehingga karya sastra nasional dapat menjadi karya sastra internasional. Begitu pula para perantara yang memiliki pengetahuan tentang kesusastraan negara-negara atau lebih dari satu kesusastraan nasional bisa mengenalkannya kepada bangsa lain (Badriyyah, n.d.).

Kesimpulan dari berbagai faktor yang memengaruhi internasionalisasi sastra yaitu: Pertama, adanya perkembangan intelektual pengarang atau sastrawan tentang kesusastraan selain sastra nasional. Kedua, aktivitas penerjemahan yang memberikan dampak besar dengan menerjemahkan karya-karya sastra luar ke bahasa nasional atau sebaliknya. Ketiga, adanya kekuasaan yang memengaruhi negara satu kepada negara lain sehingga berefek pada dunia kesusastraan nasional. Keempat, adanya perkembangan media yang menjadikan komunikasi antar sastra nasional satu dengan yang lain dapat saling berkomunikasi dan saling memengaruhi (Oybek, 2024). Pada era modern sekarang ini, adanya perkembangan teknologi yang masif sangat memengaruhi perkembangan media yang berefek pada perkembangan sastra yang tidak mengenal batas ruang dan waktu.

Hal di atas dapat dikuatkan juga dengan bukti bahwa bahasa-bahasa yang pernah menjadi bahasa internasional dalam sejarah ialah bahasa Akkadiyyah, Aramiyyah (Aramic), Yunani, Latin dan bahasa Arab termasuk sastranya. Sampai masa sekarang ini, bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa yang tetap bertahan dalam keinternasionalannya, sejajar dengan kedua bahasa internasional modern, yakni bahasa Inggris dan Prancis. Fenomena yang sungguh jelas adalah angka 0,1,2,3,4,5,6 dan seterusnya merupakan kontribusi bahasa dan sastra Arab yang sangat besar terhadap usaha untuk mempermudah hitungan dan penulisan sebuah angka atas angka Romawi yang dianggap kurang realistis. Itulah sebabnya di dalam semua kamus bahasa Inggris, angka-angka tersebut dinamai "*Arabic Numerals*." Hal tersebut membuktikan keinternasionalan bahasa dan sastra Arab yang tidak dapat disangkal sama sekali (Arsyad, 2010).

Pada abad ke-7 masehi, bertepatan dengan lahirnya agama islam, kehebatan seseorang berbahasa Arab yang dapat dijadikan kebanggaan diukur oleh kemampuannya menjelaskan dan mengkomunikasikan alur pemikirannya dengan baik (*husnu al-bayan*) dengan menggunakan bahasa yang mengandung nilai sastra yang tinggi, baik itu seorang penyair, khatib, maupun sebagai penulis. Mereka semua itulah yang kemudian ditantang oleh al-Qur'an al-karim.

Belum cukup satu setengah abad agama islam mekar, kedaulatan islam telah mencakup Irak, Syria, Mesir dan Afrika Utara. Penduduk wilayah tersebut berbondong-bondong masuk islam (bukan karena terpaksa tetapi sukarela). Ibrahim Anis menjelaskan bahwa kesiapan sebagian penduduk wilayah tersebut menerima dan menggunakan bahasa Arab jauh lebih cepat dibanding penerimaan mereka terhadap agama islam itu sendiri. Dengan demikian, dalam kurun waktu dua abad, bahasa dan sastra Arab telah menjadi bahasa dan sastra internasional sampai ke wilayah Persia (Iran), seluruh Irak, sebagian wilayah Asia Kecil, negara-negara di Afrika Utara dan Andalusia untuk beberapa abad (Anis, 1970). Itulah beberapa bukti yang memicu keberadaan sastra Arab sebagai sastra internasional dengan jangkauan wilayah yang sangat luas, bahkan sampai Indonesia.

Peran Sastraarab.com

Sastraarab.com merupakan platform daring yang berfokus pada penyebaran dan kajian kesusastraan Arab. Didirikan pada tahun 2018, medio ini hadir sebagai wadah bagi pecinta sastra Arab untuk menikmati dan mempelajari berbagai karya serta kajian, baik yang bersifat klasik maupun kontemporer. Platform ini bertujuan memperluas akses terhadap literatur Arab di Indonesia dan secara global, seiring dengan perkembangan dunia digital yang memungkinkan sastra Arab dikenal lebih luas lintas budaya. Dalam halaman sastraarab.com, mereka mendeskripsikan tentang aktivitas mereka, salah satunya berada pada kutipan:

“Sastra Arab adalah sebuah media yang memberikan wacana kesusastraan alternatif di Indonesia. Dia menyerap, mengolah, dan menyajikan khazanah kesusastraan Arab sebagai lipatan dunia tanpa batas yang khas dan bersaing di dalam narasi gagasan-gagasan manusia Indonesia,” (*sastraarab.com*).

Medio sastraarab.com bermula dari akun sosial media instagram, kemudian berkembang menjadi medio website. Dalam medio ini menampilkan berbagai konten yang dapat dilihat pada menu awal di website tersebut. Menu atau konten pada website tersebut antara lain:

Tabel 1. Jenis Konten di Website Sastraarab.com

Jenis Konten	Deskripsi
Adab	Berisi tentang karya sastra cerpen, puisi dan surat
Ulasan	Berisi tentang esai, <i>lawatab</i> dan <i>nawadir</i>

Sejarah	Berisi tentang periodisasi kesusastraan Arab yaitu sejarah sastra Arab dari masa Jahili, Islami, Umayyah, Abbasiyyah, Andalusia, Turki Usmani (Mongolia), Modern, hingga Diaspora
Sosok	Berisi tentang biografi para sastrawan
Buku	Berisi tentang <i>al-Wasith</i> , resensi dan buku-buku yang dapat diunduh
Timur Tengah & Hiwar	Berisi tentang isu-isu terkait dunia Timur Tengah dan beberapa percakapan

Source: Website sastraarab.com

Medio sastraarab.com tidak hanya bergulat pada medio web yang berisi tentang tulisan. Akan tetapi medio sastraarab.com juga merambah pada dunia visual dan gambar. Dalam dunia visual atau video, medio sastraarab.com memiliki akun youtube. Akun youtube sastra Arab berisi tentang puisi, lagu berserta terjemahan dan semacamnya yang berhubungan dengan kesusastraan Arab, yang memiliki pelanggan hingga 1.980 pelanggan. Dalam dunia sosial media sastraarab.com memiliki akun Instagram (Ig) yaitu @sastraarabcom yang berisi tentang potongan-potongan puisi dan kata-kata *syair* beserta artinya hingga segala hal yang berhubungan dengan sastra Arab, dan pada akun Ig memiliki pengikut hingga 56.2K. Akun Ig tersebut menjadi tonggak awal adanya website sastraarab.com. Adapun akun sosial media selanjutnya yaitu halaman facebook dan twitter @sastraarabcom dengan pengikut 6.225 pengikut.

Terkhusus untuk akun Instagram, jenis konten-konten yang pernah diupload oleh ig sastraarabcom dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Beberapa Jenis Konten di Instagram sastraarabcom

Jenis Konten	Deskripsi
Palestina	Berisi tentang isu-isu Palestina dan hal-hal yang terkait dengannya, termasuk konflik Palestina-Israel
Kamisan	Berisi tentang diskusi-diskusi seputar sastra Arab setiap hari kamis dengan pembicara-pembicara yang konsen di bidangnya
Film-film	Berisi tentang film-film terkait sastra Arab
Sastraarab.com	Berisi tentang isu-isu seputar sastra Arab yang lagi booming serta isu timur tengah
Sosok	Berisi tentang kumpulan para sastrawan Arab
Wallpapers	Berisi tentang beberapa wallpaper sesuai dengan aktivitas yang sedang terjadi. Di dalamnya juga dibahas tentang beberapa nasihat dan petuah
Tanya-tanya	Berisi tentang beberapa soal atau pertanyaan seputar sastra Arab
Sastraarabstore	Berisi tentang <i>update</i> buku-buku yang <i>recommended</i> terkait sastra Arab
Ta'lim	Berisi tentang pembelajaran dan ilmu seputar bahasa dan sastra Arab, seperti halnya nama-nama madu dan katak dalam bahasa Arab

Giveaway	Berisi tentang berita pemberian hadiah, termasuk ulang tahun sastraarabcom yaitu tanggal 29 Desember
Kaleidoskop	Berisi tentang beberapa dokumentasi dan foto terkait kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh komunitas sastraarabcom
Ziarah literasi	Berisi tentang pengenalan terhadap literasi seputar isu-isu sastra Arab
Tour	Berisi tentang tour atau perjalanan sastra Arab, termasuk tour ke Universitas Sains Islam Malaysia
Talkshow	Berisi tentang kegiatan <i>talkshow</i> sastra Arab, termasuk <i>talkshow ke</i> Unsiq Wonosobo
Ramadhaniyat	Berisi tentang kegiatan-kegiatan sastra Arab di bulan suci Ramadan
Launching	Berisi tentang kegiatan <i>launching</i> yang dilakukan oleh komunitas sastra Arab
Hiwar	Berisi tentang dialog atau percakapan terkait sastra Arab

Source: Instagram sastraarabcom; <https://www.instagram.com/sastraarabcom>

Adapun terkait beberapa konten terbaru dari Instagram sastraarabcom ada yang berbentuk Posts, Reels dan Tagged. Hal itu dapat dilihat dari tampilan gambar berikut ini:



Picture 1. Contoh konten Instagram sastraarabcom
(Source: Instagram, <https://www.instagram.com/sastraarabcom/>)

Adapun terkait salah satu ulasan konten, berapa yang menyukainya dan berapa yang memberikan komentar bisa dilihat pada tampilan gambar berikut ini:



Picture 2. Salah Satu Konten Instagram sastraarabcom yang berupa Posts

(Source: Instagram, <https://www.instagram.com/sastraarabcom/>)

Dari ulasan konten tersebut, ada 1.725 orang yang menyukai konten tersebut, sementara ada kurang lebih 16 orang yang berkomentar terkait konten itu. Dari media online tersebut sastra Arab bisa menjadi sastra yang maju dalam rangka kegiatan internasionalisasi sastra di kancah global. Itulah salah satu peran dari media online sastraarab.com yang sudah ditemukan dampaknya di masyarakat.

Sastraarab.com dan Internasionalisasi Sastra

Peran media online sangat besar dalam menduniakan karya sastra, seperti halnya menduniakan kesusastraan Arab yang dilakukan oleh sastraarab.com. Menduniakan karya sastra merupakan bentuk internasionalisasi sastra. Internasionalisasi sastra merupakan hal yang sangat dicita-citakan oleh para sastrawan. Dengan adanya internasionalisasi sastra, sastrawan dapat bertukar keilmuan kesusastraan dan mengambil ilmu dari kesusastraan bangsa lain. Bentuk-bentuk internasionalisasi sastra yaitu dengan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu perkembangan intelektual, aktivitas penerjemahan, kekuasaan, penjajahan, pergulatan pemikiran, perkembangan media dan komunikasi antar sastra nasional.

Medio sastraarab.com memiliki peran yang sangat besar dalam internasionalisasi sastra Arab. Sebagai sebuah media online, sastraarab.com bertujuan untuk menyajikan wacana kesusastraan Arab kepada masyarakat Indonesia, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perkembangan kesusastraan di Indonesia. Salah satu pengaruh terbesar sastra Arab terhadap literatur Nusantara adalah melalui terjemahan karya-karya sastra Arab klasik. Karya-karya seperti *Kitab al-Hikam* dan *Alf Laila wa Laila* telah menjadi bagian integral dari literatur yang ada di Nusantara saat ini.

Adapun Faktor yang menjadikan sastraarab.com menjadi media internasionalisasi sastra karena ditemukannya tiga faktor, yaitu pada tataran perkembangan intelektual, aktivitas penerjemahan, dan perkembangan media. Faktor perkembangan intelektual, tercermin pada konten ulasan. Pada konten ulasan, medio sastraarab.com bergelut pada esai-esai tentang sastra Arab, *lawatan* hingga *nawadir*. Dalam esai-esai tersebut digambarkan tentang cerita, proses, gagasan, cerminan tentang sastra Arab hingga postingan tentang para sastrawan Arab. Seperti halnya esai yang berjudul “Belajar Menulis Puisi kepada Zuhair bin Abu Sulma,” “Hani al-Salimi,” “Novelis Palestina Penjual Kopi” dan lain sebagainya. Esai-esai tersebut merupakan perkembangan intelektual atau bentuk informasi tentang kehidupan para sastrawan Arab. Dalam bagian *lawatan* yang mana berisi tentang pengetahuan para sastrawan, seperti artikel yang berjudul “Abu Nuwwas”. Konten selanjutnya yaitu *Nawadir* yang banyak berisi tentang konsep sastra dan para sastrawan, seperti artikel yang berjudul “Fatwa Cinta Ibnu Dawud Az-Zhahiri,” “Kontestasi Para Penyair Ukadz,” dan yang lainnya.

Faktor aktivitas penerjemahan merupakan hal yang sangat menonjol dalam peran sastraarab.com. Dalam konten ADAB yang berisi tentang cerpen, puisi, dan surat, semua itu merupakan terjemahan karya-karya sastra Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Contoh dari terjemahan cerpen seperti halnya cerpen

“Pameran Mayat” karya Hassan Blasim, seorang sastrawan kelahiran Irak. Adapun terjemahan pada puisi yaitu “Mari Berpisah” karya Abdul Aziz Juwaidah, puisi “Semua Kita” karya Samih Qasim, dan lain sebagainya. Pada terjemahan surat seperti halnya surat Khalil Gibran kepada May Ziyadah: New York, 2 Januari 1914. Medio sastraarab.com sangat berperan aktif dalam penerjemahan sastra Arab sebagai bentuk internasionalisasi sastra Arab.

Salah satu faktor penting dalam internasionalisasi sastra Arab adalah perkembangan media. Sastraarab.com merupakan media online yang secara khusus memaparkan khazanah kesusastraan Arab. Dengan hadir di berbagai platform digital seperti website dan Instagram, sastraarab.com dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mempercepat proses internasionalisasi sastra Arab secara signifikan. Selain itu, sastraarab.com juga memiliki jejaring sosial lainnya seperti Instagram, Facebook, dan Twitter yang memiliki banyak pengikut. Kehadiran jejaring sosial ini semakin memperluas dampak sastra Arab dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk memberikan gambaran konkret, berikut adalah jumlah pengikut media sosial sastraarab.com

:



Picture 3. Data Akun Media Sastraarab.com
(Source: Instagram, <https://www.instagram.com/sastraarabcom/>)

Dari data itu, kita bisa melihat bahwa jumlah follower dari media sastraarab.com yaitu 56.2K, sementara jumlah postingan berjumlah 1.475 buah. Data itu diambil sampai bulan April 2025. Jadi bisa diintisarikan bahwa pengguna jejaring sosial sangat besar jumlahnya di negara Indonesia. Media lain yang dimiliki oleh sastraarab.com yaitu media video dengan menggunakan youtube. Perkembangan youtube lebih cepat dari pada perkembangan media video berbentuk televisi. Sehingga adanya youtube membuat sastraarab.com sangat berpengaruh dalam khazanah kesusastraan Arab.

SIMPULAN

Media online merupakan salah satu media yang berkembang pesat pada masa kini. Hal ini terjadi karena media tidak mengenal batasan ruang dan waktu,

memungkinkan para penikmat atau pecintanya untuk mengakses dan menyampaikan informasi serta berkomunikasi secara bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang sangat berpengaruh dalam proses internasionalisasi sastra di era digital.

Salah satu media yang memiliki peran penting dalam internasionalisasi sastra adalah sastraarab.com. Media ini memegang peranan besar dalam memajukan kesusastraan Arab melalui tiga tataran utama: perkembangan intelektual, aktivitas penerjemahan, dan perkembangan media itu sendiri. Dengan demikian, sastraarab.com tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara sastra Arab dan masyarakat Indonesia, tetapi juga menjadi motor penggerak yang memperluas cakrawala sastra Arab di tingkat global. Hal ini memperlihatkan bahwa eksistensi media digital seperti sastraarab.com sangat krusial dalam memperkuat posisi sastra Arab di panggung internasional.

REFERENSI

- Anis, I. (1970). *Al-lugah bayna al-Qawmiyyah wa al-'Alamiyyah*. Dar al-Ma'arif.
- Arsyad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran* (Cet. III). Pustaka Pelajar.
- Atia, N., & Moore, L. (2024). *Global Arab Fiction*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429060472>
- Badriyyah. (n.d.). *Al-Adab al-Muqaran*.
- Classen, A. (2023). Literature Is Us and We Are Literature: Global and Universal Perspective. *International Journal of Culture and History*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.5296/ijch.v10i1.20669>
- El-Ariss, T. (2022). The World of Arabic Literature. In *The Routledge Companion to World Literature* (pp. 407–415). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003230663-50>
- Fatoni, A. S., & Umar, N. I. (2024). Umru' Al-Qais and His Literary Works: Study of Arabic Writer Thought. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 4(2), 233–244. <https://doi.org/10.31869/aflj.v4i2.5951>
- Hilal, M. G. (2003). *Al-Adab Al-Muqaran*. Al-Nahdhoh al-Mishri.
- Holman, C. H. (1984). *The Nonfiction-Novel, American Fiction*. Farrar.
- Ibrahim, A. A. (1962). *Al-Muwajjih al-Fanny li Mudarrisi al-Lugah al-'Arabiyyah*. Dar al-Ma'arif.
- Lee, C. (Ed.). (2024). *Goethe in Context*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009036436>
- Lister, M. (2009). *New Media A Critical Introduction*. Routledge.
- Margianto, J. H. dan A. S. (n.d.). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika*. AJI Indonesia.
- Oybek, S. (2024). DIVERSE OUTCOMES OF TRANSLATIONS OF LITERARY WORKS BETWEEN LANGUAGES OF VARIOUS LANGUAGE FAMILIES. *American Journal of Philological Sciences*, 4(12), 82–88. <https://doi.org/10.37547/ajps/Volume04Issue12-15>

- Pizer, J. (2002). Heine's Unique Relationship to Goethe's Weltliteratur Paradigm. In *Heine-Jahrbuch 2002* (pp. 18–36). J.B. Metzler. https://doi.org/10.1007/978-3-476-02889-1_2
- Pizer, J. D. (2007). Toward a Productive Interdisciplinary Relationship: Between Comparative Literature and World Literature. *The Comparatist*, 31(1), 6–28. <https://doi.org/10.1353/com.2007.0013>
- Putri, Devika Amanda Dahlia; Maulana, D. (2024). Understanding the Interconnection and Role of Humans, Culture, and Islamic Civilization in Facing Globalization. *Hikamia: Jurnal Pemikiran Tasawuf Dan Peradaban Islam*, 04(02), 59–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.58572/hkm.v4i2.90>
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (A. H. Fathani, Ed.; Cet.1). UIN_Malang Press.
- Widjaja, A. (1993). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara.